

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Feni (2014, hlm. 13) Mengemukakan “Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup dalam melaksanakan hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Pendidikan adalah suatu cara yang dilakukan secara tidak langsung dan langsung untuk mengembangkan nilai sikap dan sifat seseorang atau masyarakat dari suatu keadaan yang kurang baik ke keadaan yang lebih baik. Pendidikan juga sebagai suatu sarana dan prasarana untuk membangun sumber daya manusia yang mempunyai tugas dalam membentuk seseorang atau peserta didik untuk menjadi seseorang yang berguna bagi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang lebih berilmu. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Munib (2004, hlm. 24).

Pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara Indonesia.

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi yang dapat menghasilkan kualitas mahasiswa yang baik sehingga kedepannya dapat menciptakan mahasiswa yang unggul dan kreatif sehingga bisa berguna bagi nusa dan bangsa. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan sebagai tempat untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*. UNPAS menjadi salah satu universitas yang memiliki peran sangat

besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas untuk kedepannya agar menjadi lulusan yang baik. Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswanya. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus bisa mengkondisikannya secara baik agar pembelajaran berjalan efektif dan baik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar mahasiswanya yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah mekanisme penilaian keseluruhan prestasi belajar terhadap mahasiswa dalam sistim perkuliahan selama masa kuliah. Dalam meraih IPK yang tinggi harus rajin belajar dan rajin kuliah, IPK yang tinggi sangat penting tetapi harus diimbangi dengan kemampuan kita.

Organisasi adalah sebagai salah satu wadah yang dapat membuat mahasiswa bisa mendapatkan *soft skills* nya dengan pengetahuan yang didapatkan dari organisasi dan juga bangku perkuliahan. Menurut kepmendikbud RI No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Dalam Sudarman (2004, hlm. 34)

Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi serta mengembangkan minat mahasiswa dalam jiwa kepemimpinannya sehingga mahasiswa kedepannya bisa memiliki jiwa kepemimpinan dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan di dunia kerja.

Organisasi disuatu lingkungan universitas merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dengan mahasiswa yang menimba ilmu dikampus agar bisa memberikan pengalaman dalam mengikuti suatu organisasi. Organisasi sangat penting untuk terus memperbaiki diri sebagai mahasiswa, namun kesadaran berorganisasi itu sangat minim dewasa ini. Sudah semakin berkurang tampaknya sebgaiian mahasiswa yang berminat untuk bergabung dengan organisasi-organisasi yang ada di kampus. Padahal dengan

berorganisasi diharapkan mampu menemukan jati diri mahasiswa yang sesungguhnya sebagai kaum intelektual.

Menurut Skinner dalam Notoatmojo (2010, hlm. 21) mengemukakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (stimulus). Perilaku sekumpulan yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh dan perilaku menyimpang. Perilaku suatu aktivitas yang dimiliki seseorang dengan prinsipnya masing-masing. Perilaku organisasi merupakan telaah dan penerapan pengetahuan tentang bagaimana orang-orang bertindak dalam organisasi. Hakikat yang mendasar dari perilaku organisasi itu terletak pada ilmu perilaku itu sendiri, yang dikembangkan dengan pusat perhatian pada tingkah laku manusia dalam organisasi. Dalam hal ini pimpinan mewakili sistem manajemen dan peranan mereka adalah mendayagunakan perilaku organisasi dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Perilaku dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, dimana perilaku ini berpengaruh kepada mahasiswa dalam perkuliahan.

Perilaku dalam suatu organisasi juga bisa berdampak baik terhadap prestasi belajar mahasiswa karena suatu perilaku bisa menjadikan anggota mahasiswa agar bisa mengembangkan dalam belajar yaitu dengan mengadakan bimbel atau pembelajaran kelompok agar mahasiswa dengan berorganisasi tidak mengabaikan perkuliahan.

Mahasiswa pada saat ini disebut milenial karena mahasiswa harus menjadi suatu penggerak bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar untuk menyesuaikan dengan julukan mahasiswa yaitu *agent of change* yang dimana mahasiswa harus mampu mengubah suatu tatanan masyarakat, bangsa dan negara ke arah yang lebih baik. Untuk menghadapi era globalisasi yang dimana semua sudah serba online yang memudahkan seseorang untuk berselancar dalam mengakses informasi ataupun mendapatkan suatu informasi dengan sangat mudah. Dengan membuat mahasiswa menjadi lebih

banyak ilmu pengetahuan yang didapatkan yang bisa memberikan wawasan yang luas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizwan Suandi (Ketua Umum) Himpunan Mahasiswa Biologi pada hari Rabu, 10 April 2019 di sekre Himpunan Mahasiswa Biologi gedung FKIP Unpas. Menyatakan bahwa rendahnya prestasi belajar disebabkan karena mahasiswa yang terlalu mementingkan organisasi dibandingkan kuliahnya sehingga prestasi belajar mahasiswa yang berorganisasi menurun. Suatu organisasi dapat dikatakan baik apabila dikelola dengan baik oleh setiap anggotanya, namun untuk itu setiap organisasi memberikan yang terbaik untuk mendapatkan hasil yang bagus. Sebagai mahasiswa yang mengikuti organisasi harus bisa mengatur waktu dengan baik agar perkuliahan tidak terganggu. Dapat disimpulkan juga bahwa aktivitas yang berkaitan dengan perilaku organisasi di Himpunan Mahasiswa Biologi aktivitas yang terdapat di Himpunan Mahasiswa Biologi yaitu terdiri dari LKM (Latihan Kepemimpinan Mahasiswa), Training Organisasi, Kajian Rohani dari ketiga aktivitas tersebut belum terdapat aktivitas yang mampu meningkatkan prestasi belajar, contohnya seperti diadakannya bimbel khususnya untuk mahasiswa Himpunan Mahasiswa Biologi itu sendiri dan umumnya untuk mahasiswa Pendidikan Biologi juga. Sehingga prestasi belajar di Himpunan Mahasiswa Biologi menjadi menurun dengan tidak didukungnya oleh adanya bimbingan belajar tersebut.

Dengan diadakannya suatu kegiatan yang membuat mahasiswa tertinggal dalam mengikuti materi perkuliahan yaitu kegiatan Pekan Olahraga, Rohani, Seni, dan Pendidikan keluarga Biologi (Perisikel), BEM (kompetisi antar Fakultas), *Biology Education Expo* (BEE). Dimana kebanyakan mahasiswa yang lebih mementingkan kegiatan himpunan dan meninggalkan perkuliahan mereka. Hal ini pun dapat dijadikan alasan bagi mereka yang malas kuliah dengan cara memanipulasi daftar kehadiran atau absen. Dengan mahasiswa yang seperti itu pasti akan mempengaruhi prestasi belajarnya, karena jika mahasiswa tersebut tidak runtun mengikuti materi perkuliahan maka akan menjadi tertinggal dalam pembelajaran di kelas dan prestasi belajarnya menjadi menurun.

Berikut data prestasi belajar mahasiswa Himpunan Pendidikan Biologi.

Tabel 1.1
Data IPK Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Anggota HIMABIO

No	Nama Mahasiswa	IPK Semester 1	IPK Semester 2	IPK Semester 3	IPK Semester 4	IPK Semester 5	IPK Semester 6
1.	Indah Fitriani / 2017	3,50	3,25	3,35	-	-	-
2.	De Eri Zatrika / 2016	3,20	3,20	2,90	2,90	3,10	3,15
3.	Mirawati / 2016	3,45	3,38	3,00	3,15	3,67	3,55
4.	Anisa Rizki Prasasti / 2017	2,95	3,15	3,22	-	-	-
5.	Anisa Adistia / 2017	2,80	3,25	3,20	-	-	-
6.	Ade Aprilia Andini / 2017	2,95	2,95	3,12	-	-	-
7.	Amalia / 2017	3,20	2,89	3,12	-	-	-
8.	Rizwan Suandi / 2016	3,15	3,30	3,29	3,28	3,29	3,29
9.	Sylvia Afrilianti / 2017	2,95	3,25	3,24	-	-	-
10.	Aldi Muhammad Amir / 2017	2,55	2,85	2,90	-	-	-
11.	Syihabuddin Ahsan / 2016	3,05	3,05	3,00	3,00	2,96	3,00
12.	Fikra Nurhalimah / 2016	3,35	3,05	2,86	3,00	3,00	2,95

Sumber : Himpunan Pendidikan Biologi 2018/2019

Berdasarkan dari data prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 60% mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki prestasi yang meningkat sehingga perilaku mahasiswa dalam berorganisasi berdampak positif bagi prestasi belajar mahasiswa tersebut, namun ada juga yang memperoleh 40% prestasi yang rendah dan ada pula yang cukup, disini mahasiswa yang memperoleh prestasi belajar rendah disebabkan karena

kurang maksimal dalam belajar lebih mementingkan organisasi contohnya mahasiswa yang mengikuti setiap kegiatan organisasi akan dijadikan alasan untuk tidak masuk dalam perkuliahan dengan meminta surat dispensasi. Hal itu akan berdampak pada prestasi belajar karena dengan seringnya absen dan tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan semestinya sehingga mahasiswa menjadi tertinggal dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Mahasiswa disini harus bisa membagi dan memprioritaskan mana yang lebih diutamakan antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan himpunan dan juga bisa *me-manage* waktu belajar.

Prestasi belajar mahasiswa selalu dikaitkan dengan IPK pada saat mahasiswa telah menempuh rangkaian proses pembelajaran sampai akhir yaitu wisuda. Kebanyakan dari mahasiswa menganggap bahwa ketika mahasiswa masuk ke dalam suatu organisasi bisa menimbulkan penurunan prestasi belajar karena sibuk berorganisasi, padahal pada kenyataannya mahasiswa yang berorganisasi juga ada yang mampu berprestasi bahkan nilai IPK nya pun bisa lebih tinggi, dengan ilmu *soft skill* yang dia dapatkan juga menjadikan mahasiswa yang berorganisasi ini mampu lebih berkembang dengan kemampuan yang ia dapatkan. Permasalahan yang sedang terjadi saat ini mahasiswa aktif mengikuti organisasi kadang kala mengabaikan kuliahnya dengan alasan berpartisipasi dalam organisasi. Kadang mahasiswa saat merasa bosan dengan dunia perkuliahan sehingga mahasiswa lebih memilih untuk mengikuti kegiatan organisasi.

Menurut Purwanto (2006, hlm. 87). “Mahasiswa harus lebih bisa dan pintar-pintar *me-manage* waktu dari waktu mengikuti kuliah dan waktu berorganisasi”. Keaktifan mahasiswa harus dapat menjadikan suatu kelebihan mahasiswa tersebut dalam mengatur waktu atau *me-manage* waktu dengan baik yang dimana ada waktu kuliah yang harus diikuti dengan baik, dan juga pada waktu untuk berorganisasi yang harus diikuti karena sebagai tanggung jawab mahasiswa itu sendiri. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa 2% anggota HMJ P.IPS sangat aktif dalam kegiatan berorganisasi, 50% menyatakan aktif dalam kegiatan berorganisasi, 37% menyatakan cukup aktif, 7% kurang aktif sedangkan sisanya 4% tidak aktif.

Dengan ini penulis dapat menyimpulkan data mengambil judul yaitu **“PENGARUH PERILAKU ORGANISASI PERIODE 2018/2019 TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN (Survey Pada Mahasiswa Himpunan Pendidikan Biologi)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan diatas yaitu latar belakang masalah disini penulis membuat suatu identifikasi masalah :

1. Masih ada sebagian mahasiswa yang terlalu mementingkan organisasi dibandingkan dengan kuliah.
2. Masih ada beberapa mahasiswa yang berorganisasi prestasi belajarnya menurun.
3. Salah satu faktor prestasi belajar mahasiswa menurun disebabkan ketertinggalnya mahasiswa dalam mengikuti materi perkuliahan dengan diadakannya kegiatan Himpunan.
4. Masih belum adanya aktivitas yang dapat meningkatkan prestasi belajar di HIMABIO.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas disini peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perilaku organisasi di himpunan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unpas Periode 2018/2019 ?
- b. Bagaimana prestasi belajar ranah kognitif mahasiswa di himpunan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unpas Periode 2018/2019 ?
- c. Adanya pengaruh perilaku organisasi terhadap prestasi belajar ranah kognitif mahasiswa di himpunan Program Studi Pendidikan Biologi Periode 2018/2019 ?

2. Batasan Masalah

Dari luasnya masalah yang terdapat disini saya sebagai penulis membuat batasan masalah agar tidak terlalu keluar dari yang akan dipaparkan dalam penelitian ini :

- a. Subjek penelitian adalah mahasiswa FKIP yang mengikuti organisasi di Universitas Pasundan
- b. Organisasi yang dibatasi yaitu mahasiswa di himpunan Program Studi Pendidikan Biologi periode 2018/2019.
- c. Objek penelitiannya adalah perilaku organisasi dan prestasi belajar.
- d. Perilaku organisasi yang diteliti perilaku organisasi menurut Robbin dan Judge.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas peneliti akan membuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui mahasiwa sebagai perilaku organisasi himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi.
2. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa di himpunan program studi Pendidikan Biologi.
3. Mampu mengetahui perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dan menambah sumbangan bagi ilmu pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang bisa menciptakan mahasiswa dengan prestasi belajar yang unggul di

Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dalam berorganisasi.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membuat mahasiswa dapat berkembang dan mempunyai pemikiran yang kritis dan terampil dalam mengatur waktu antara organisasi dan kuliah.

b. Bagi Prodi

Diharapkan dapat memberi suatu masukan bagi prodi dalam mengembangkan tingkat organisasi yang baik yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di prodi.

c. Bagi Himpunan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan arahan bagi mahasiswa dalam berorganisasi karena keterampilan didapat bukan dari perkuliahan saja, dalam berorganisasi mahasiswa dapat melatih jiwa kepemimpinan, dan mengembangkan kemampuan *public speaking*.

4. Manfaat Dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan agar peneliti selanjutnya yang meneliti tentang perilaku organisasi dan prestasi belajar menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi.

F. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017, hlm.61) definisi operasional “adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Dalam KBBI Online (KBBI online, <https://kbbi.web.id/pengaruh>. 2018) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2. Perilaku Organisasi

Robbins dan Judge (2015, hlm.5) “Perilaku organisasi adalah sebuah bidang studi yang menginvestasi pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi, untuk tujuan penerapan pengetahuan demi peningkatan efektivitas organisasi”.

3. Prestasi Belajar

Menurut Syah (2013, hlm. 148) mengemukakan “Prestasi belajar sebagai pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis (kognitif, apektif, psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman proses belajar”.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan pengaruh perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari seseorang menunjukkan pada sikap dan perilaku individu dan kelompok dalam organisasi yang mempengaruhi ranah psikologis sebagai proses pembelajaran.

G. Sistematika Skripsi

Menginduk pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah terbitan Universitas Pasundan tahun 2019 sistematika penulisan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori ini peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, kajian teori bukan hanya menyajikan teori yang ada, tetapi juga mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan kebijakan dan peraturan yang ada.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan dari analisis data yang ditemukan penulis di lapangan yaitu mengenai pengaruh perilaku organisasi periode 2018/2019 terhadap prestasi belajar mahasiswa di FKIP Universitas Pasundan (survey pada mahasiswa himpunan pendidikan biologi).

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan

